

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan terdiri dari tiga indikator yaitu proaktif, berani mengambil resiko, dan otonomi. Berdasarkan hasil analisis Deskriptif, Orientasi Kewirausahaan pada Coffee Shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung dinilai Cukup Baik, hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator otonomi yang dilakukan dengan cara pengambilan keputusan secara mandiri dan wewenang dapat diterima, sedangkan nilai terendah ada pada indikator berani mengambil resiko. Hal ini menunjukkan walaupun sudah cukup baik ternyata masih ada hal yang perlu di optimalkan dan diperbaiki, beberapa pelaku usaha belum mampu meminimalisir resiko atas keputusan atau survey yang dilakukan serta dalam pengambilan resiko yang diambil, mereka merasa kurangnya keputusan atau merasa takut untuk mengalami kegagalan atas keputusan yang diambil. Para pelaku usaha harus menyadari akan pentingnya berani mengambil resiko agar usaha yang dijalani dapat berkembang dan bertahan.
2. Inovasi Produk terdiri dari dua indikator yaitu penemuan produk dan pengembangan produk. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Inovasi Produk Pada Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung dinilai cukup baik. Hal

ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator pengembangan produk yang mana produk yang dikembangkan dilakukan secara konsisten dan produk yang dikembangkan mampu meningkatkan nilai jual, sedangkan nilai terendah ada pada indikator penemuan produk. Hal ini menunjukkan walaupun sudah cukup baik ternyata masih perlu dibenahi dan dioptimalkan yaitu pelaku usaha kurang melakukan penemuan produk agar dapat menarik minat beli serta penemuan produk secara berkala yang dilakukan masih kurang. Pelaku usaha harus menyadari pentingnya penemuan produk didalam bisnis.

3. Keunggulan Bersaing terdiri dari tiga indikator yaitu keunikan produk, kualitas produk, dan harga bersaing. Berdasarkan hasil analisis Deskriptif, Keunggulan Bersaing pada Coffee Shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung dinilai cukup baik. Hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator Harga Bersaing. Sedangkan nilai terendah ada pada indikator keunikan produk. Hal ini menunjukkan walaupun sudah cukup baik ternyata masih ada hal yang masih perlu di optimalkan dan dibenahi yaitu keunikan yang dimiliki dari segi rasa kurang banyak diminati konsumen, dikarenakan kurang terampilnya dalam mengelola dan mencari atau membuat keunikan produknya. Para pelaku usaha Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung harus menyadari akan pentingnya keunikan produk agar dapat meningkatkan dan menarik minat beli konsumen serta berdampak pada usaha.
4. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan secara parsial, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Pada

Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Pada Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Pada Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Coffee Shop Di Kecamatan Coblong Kota Bandung, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pelaku usaha dalam hal meningkatkan Keunggulan Bersaing:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Orientasi Kewirausahaan pada indikator yang sangat lemah yaitu berani mngambil resiko dengan ukuran pengamatan untuk menimalisir resiko, maka disarankan agar para pelaku usaha dapat mengoptimalkan dalam survey dalam usaha yang dijalani, para pelaku usaha pada Coffee Shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung harus percaya diri dan lebih terbuka serta melakukan pengamatan lebih tanpa harus meninggalkan sikap hatii-hati, serta harus terus focus kepada dampak dalam pengambilan resiko akan membuat perubahan pada usaha yang dijalani.
2. Bedasarkan tanggapan responden mengenai Inovasi Produk pada indikator lemah yaitu penemuan produk, dengan ukuran mengeluarkan produk secara berkala, maka disarankan yang berada pada klasifikasi cukup baik, maka disarankan para

pelaku usaha pada Coffee Shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung dapat mengoptimalkan penemuan produk pada usaha yang dijalani yaitu dengan melakukan eksperimen terhadap produk baru serta mengikuti pelatihan atau melakukan perjalanan ke kota lain agar dapat mevariasikan produk pada usaha yang dijalankan dan juga dapat memberikan pengalaman banyak mengenai produk dan pengalaman bisnis.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai keunggulan bersaing pada indikator yang sangat lemah yaitu pada indikator keunikan produk dengan ukuran memiliki keunikan produk tersendiri disbanding pesaing dalam segi rasa produk dan keunikan produk yang dimiliki banyak diminati konsumen maka disarankan agar pelaku usaha pada Coffee Shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung dapat mengoptimalkan pada keunikan produk dengan membuat varian rasa produk dan melakukan trip bersama keluar kota atau negeri karena adanya perbedaan rasa yang dimiliki daerah lain, sehingga mendapatkan referensi berbeda serta bereksperimen lebih agar usaha yang dijalankan dan produk dihasilkan memiliki keunikan tersendiri dan diminati konsumen.
4. Orientasi kewirausahaan dan inovasi produk secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Disarankan bagi owner atau pelaku usaha harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha serta orientasi kewirausahaan dan inovasi produk yang telah dimiliki oleh para pelaku usaha hendaknya dipertahankan dan dioptimalkan kuantitas dan kualitas karena akan berpengaruh

terhadap keunggulan bersaing pada usaha yang dijalani.